

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis pantun pada tes awal atau prates di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,9. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis pantun pada tes awal atau prates di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan langsung dengan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,1.

2. Kemampuan siswa dalam menulis pantun pada tes akhir atau pascates di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran berbasis proyek menjadi sebesar 79,7. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis pantun pada tes akhir atau pascates di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan langsung dengan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 66,6.

3. Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis diperoleh hasil $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, yaitu $2,012 \leq 2,5 \geq 2,012$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0

Moch. Latif Faidah, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis pantun siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan kemampuan menulis pantun siswa di kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan langsung dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis pantun siswa pada kedua kelas sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment*. Dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih tinggi, yakni dari 70,9 menjadi 79,7 dengan peningkatan sebesar 8,8, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 61,1 menjadi 66,6 dengan peningkatan sebesar 5,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis pantun dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas kontrol menggunakan pendekatan langsung dengan metode ceramah. Berdasarkan penelitian ini, model pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis pantun di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek ini. Model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis pantun.

2. Model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan cara untuk melatih kemampuan menulis secara kontinu karena tahapannya yang sistematis dan konsisten, sehingga lebih membantu siswa dalam menulis pantun, baik dari segi isi maupun struktur katanya. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, model ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks lain, misalnya menulis teks cerpen, eksposisi, anekdot atau keterampilan berbahasa lainnya.